

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. PT. Andalan Prima Indonesia telah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal seperti berikut :
  - 1) Struktur organisasi PT. Andalan Prima Indonesia telah mencerminkan pemisahan fungsi yang cukup memadai, dan memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Walaupun setiap fungsi dapat menjalankan fungsinya dengan baik, akan tetapi ada perangkapan fungsi yaitu bagian administrasi piutang yang bertanggung jawab atas penerimaan data dan menginput data ke dalam komputer.
  - 2) Adanya otorisasi yang jelas dalam setiap fungsi yang dijalankan dengan pembubuhan tanda tangan beserta bukti-bukti yang nyata.
  - 3) Prosedur-prosedur yang dijalankan oleh PT. Andalan Prima Indonesia dalam aktivitas penjualan kredit, penagihan piutang dan penerimaan kas telah dijalankan dengan baik, sehingga proses penjualan kredit dan penagihan piutang dapat berjalan cukup lancar serta jumlah yang diterima tepat dan akurat menurut rute yang ditentukan.

- 4) Dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT. Andalan Prima Indonesia untuk membantu kegiatan penjualan kredit dan penagihan piutang sudah memadai. Hal tersebut dapat dilihat adanya no urut yang berbeda di setiap formulir yang telah digunakan dan dibuatnya warna yang berbeda untuk formulir yang didistribusikan untuk beberapa bagian. Contohnya adalah daftar tagihan yang diberi rangkap 2, lembar ke satu diambil oleh sales administration dan lembar ke dua berikut faktur diserahkan ke salesman.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT. Andalan Prima Indonesia telah berperan baik dalam kegiatan penagihan piutang. Hal ini ditunjukkan dalam persamaan regresi  $Y = 0,453 X + 6,704$ .
- Persamaan diatas menunjukkan bahwa tanpa adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit, kelancaran aktivitas penagihan piutang di PT. Andalan Prima Indonesia sebesar 6,704%. Dari persamaan di atas juga terlihat adanya hubungan yang searah. Maksud dari searah adalah bahwa peningkatan variabel X juga meningkatkan variabel Y. Sedangkan makna koefisien regresi sebesar 0,453 menunjukkan bahwa kenaikan sistem informasi akuntansi penjualan kredit sebesar 1%, akan meningkatkan kelancaran aktivitas penagihan piutang sebesar 0,453%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap kelancaran aktivitas

penagihan piutang, maka penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Andalan Prima Indonesia sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan menghindari perangkapan fungsi, misalnya antara fungsi penerimaan data dan input data ke dalam komputer yang dirangkap dalam satu departemen yang sama. Hal ini penting agar mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan.
2. Perusahaan sebaiknya menetapkan kebijakan untuk piutang yang tidak dapat ditagih dengan memperhatikan kredibilitas pelanggan sehingga piutang yang tidak tertagih dapat diminimalisasi.